

Modul

SEKOLAH MENULIS DAN KAJIAN MEDIA (SMKM-**Atjeh**)

MATERI: 6

JURNALISTIK MEDIA CETAK¹

Kamaruddin Hasan



DESKRIPSI MATERI

Materi ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori dasar jurnalistik media cetak, online, elektronik fotografi. Didalamnya mencakup materi yang berkaitan dengan jenis-jenis berita, teknik penulisan berita, metode pengalihan data, penulisan opini artikel, cerpen dan novel, penulisan karya ilmiah dan teknik layout.

¹ Diambil dari berbagai sumber sebagai bahan diskusi **SMKM-Aceh**



TUJUAN UMUM

Setelah penyampaian materi ini para peserta diharapkan:

1. Memahami teori-teori dasar dalam jurnalistik media cetak, elektronik dalam dunia media massa di Indonesia.
2. Memahami dasar teknik dalam dunia jurnalistik media cetak dan elektronik yang mampu menjadi pengangan di lapangan nantinya.

PENGANTAR BERITA

Berita merupakan sebuah produk informasi yang berupa kenyataan yang mengandung alasan untuk diceritakan atau disampaikan kepada orang lain (publik). Dalam kamus bahasa Indonesia, berita disebutkan dengan “kabar” yang bermakna informasi untuk diketahui.

Sementara dalam ranah jurnalistik, disebutkan dengan berita adalah, apabila mengandung berbagai alasan dan syarat untuk dapat ditulis menjadi sebuah produk berita. Maka informasi tersebut terkemas dalam suatu susunan rapi yang terorganisir secara baik dan mudah dimengerti oleh publik.

Masmimar Mangiang dalam buku *Panduan Jurnalistik Praktis*, (Jakarta-2004), menyebutkan berita adalah kenyataan yang bermakna signifikan pada suatu waktu, yang sifatnya akurat, diceritakan tanpa memihak atau tidak berprangsaka dan bersifat penting atau menarik bagi pembaca.

Dilihat dari pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa berita harus mempunyai unsur-unsur tertentu sebagai kerangka dasar untuk menjadikan sebuah produk berita. Baik keakuratannya, fakta dan juga berimbang serta mempertimbangkan aspek norma.

Menulis berita tidak hanya asal menuliskan, namun juga ada teknik-teknik penulisannya. Diantara teknik penulisan berita tersebut ialah Menentukan sudut pandang (angle), Menggunakan pola penulisan dan struktur/teknik penulisan, Menggunakan konsep 5 W+1 H (Apa/What, Di mana/Where,



Kapan/When, Mengapa/Why, Siapa/Who dan Bagaimana/How) dan Pola pedoman tulisan menggunakan lead.

Untuk liputan yang lebih mendalam, wartawan biasanya mendapatkan ToR (Term of Reference). ToR ini adalah acuan liputan wartawan. Dengan adanya ToR, wartawan mempunyai rel dalam meliput. ToR ini tidak hanya berlaku untuk wartawan pemula, tapi juga yang senior. ToR berisi latar belakang persoalan, siapa saja yang harus diwawancarai, dan pertanyaan yang harus diajukan.

Meskipun sudah memiliki ToR, bukan berarti wartawan tidak bisa melakukan improvisasi. Bisa saja ToR hanya menjadi informasi awal saja. Setelah digali lebih dalam di lapangan, akan ditemukan data dan fakta yang lebih besar sehingga angle liputan berubah.

Sebuah berita harus memiliki sifat-sifat hakiki yaitu Harus tepat (accurate), Harus berimbang (balanced), Harus obyektif (objective), Harus padat dan jelas (concise and clear) dan Harus aktual (recent). suatu berita juga memiliki laporan tentang kejadian yang “menarik”.

Yang dimaksud “menarik” di sini, berita itu mempunyai arti atau nilai. Arti atau nilai suatu berita ditentukan beberapa faktor; Waktu/Aktualitas (timeliness), Kedekatan/Jarak (proximity), Arti berita, Politik/Kebijakan Redaksional/Editorial, Keganjilan-keganjilan/Keluarbiasaan/ Keanehan, Pertentangan (konflik), Sex, Orang-orang penting (Prominence), Perasaan Manusia (human interest, Kemajuan/Hal baru (Novelty).

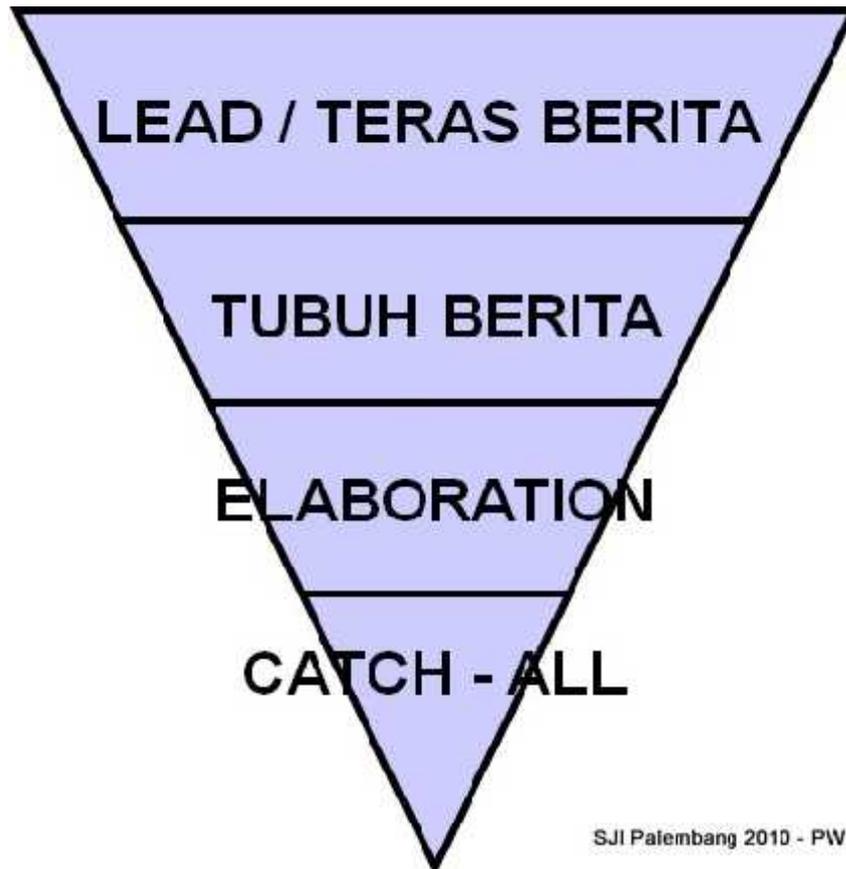
Struktur Dan Teknik Penulisan Berita

Dalam menyusun sebuah produk berita, diperlukan beberapa hal yang sangat urgen. Sehingga informasi atau berita yang disampaikan tersebut mudah dimengerti oleh pembaca dan pesan yang disampaikan oleh wartawan dapat tersampaikan.

Dalam penyusunan berita tersebut, dalam dunia jurnalistik dikenal ada tiga struktur. Yaitu, piramida, Piramida Terbalik dan Balok Tegak.



1. Cara piramida ke atas dimana Berita ditulis kronologis, dari permulaan kejadian hingga ke puncaknya. Namun cara piramida ini, tak digunakan lagi karena dinilai ketinggalan zaman.
2. Cara piramida terbalik merupakan Sistem penulisan yang banyak digunakan sekarang. Berita ditulis mulai dari bagian paling penting, bagian paling dramatis atau yang paling kuat. Setelah itu, menyusul bagian-bagian berita penting lainnya dan sampai akhirnya menempatkan bagian berita yang kurang penting atau bagian penjelas saja. jenis tersebut banyak dipakai pada Straight news.
3. Cara paralel dimana Sistem yang menyusun berita secara paralel yaitu menyusun berita tanpa mendahulukan mana yang lebih penting dari yang lain. Sistem ini dipakai jika dianggap bahwa dalam berita ada bagian berita yang sama pentingnya.



Pada jenis berita balok tegak, Penulisan berita yang menempatkan inti berita diseluruh tubuh berita (**body of text**). Di awal, tengah, atau akhir paragraf. Berita ini memerlukan keutuhan dari seluruh tubuh berita, karenanya membaca berita ini tidak akan benar-benar paham tanpa membacanya hingga selesai. Berita ini biasanya dipakai dalam penulisan berita berat (indepth reporting news) atau berita feature (berita kisah). Secara umum, berita mempunyai bagian-bagian dalam susunannya yaitu:

1. **Headline**. Biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Ia berguna untuk: (1) menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan; (2) menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.
2. **Deadline**. Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian dan tanggal kejadian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.



3. **Lead.** Lazim disebut teras berita. Biasanya ditulis pada paragraph pertama sebuah berita. Ia merupakan unsur yang paling penting dari sebuah berita, yang menentukan apakah isi berita akan dibaca atau tidak. Ia merupakan sari pati sebuah berita, yang melukiskan seluruh berita secara singkat.
4. **Body** atau tubuh berita. Isinya menceritakan peristiwa yang dilaporkan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian body merupakan perkembangan berita.

=====